

Gunung Sinabung Luncurkan Awan Panas Sejauh 4.600 Meter



Ilustras- Gunung Sinabung meletus. (Foto: LintasMedan/ist)

Medan, 27/12 (LintasMedan) – Gunung Sinabung di Kabupaten Karo, Sumatera Utara kembali meletus, Rabu, sekitar pukul 15.30 WIB dengan meluncurkan awan panas sejauh 4.600 meter.

Berdasarkan keterangan sementara yang dihimpun dari Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi (PVMBG) Badan Geologi, Kementerian ESDM, letusan gunung berapi tersebut memuntahkan material dan awan panas sejauh 3.500 meter ke arah tenggara-timur dan sejauh 4.600 meter ke arah selatan-tenggara.

PVMBG merekomendasikan masyarakat dan pengunjung agar tidak melakukan aktivitas di dalam radius 3 km dari puncak, dan dalam jarak 7 km untuk sektor selatan-tenggara, jarak 6 km untuk sektor tenggara-timur, serta jarak 4 km untuk sektor utara-timur Gunung Sinabung.

“Awan panas yang meluncur sejauh 4.600 meter itu tercatat yang terjauh sepanjang tahun 2017,” kata Petugas Pos Pengamat Gunung Sinabung, Armen Putra.

Letusan Gunung Sinabung juga menimbulkan getaran dengan

amplitudo 120 milimeter dan durasi 500 detik.

Dari puncak kawah keluar asap disertai abu vulkanik kelabu hitam dengan tekanan sedang hingga kuat.

Hujan abu vulkanik itu jatuh di beberapa desa di sekitar Gunung Sinabung sehingga menyebabkan ribuan penduduk terdampak langsung dari hujan abu vulkanik tersebut.

Khusus bagi masyarakat yang bermukim dan beraktivitas di dekat sungai-sungai yang berhulu di Gunung Sinabung juga diingatkan agar tetap waspada terhadap ancaman bahaya lahar.

Kepada masyarakat, Armen mengingatkan agar tidak memasuki zona merah yang sudah ditetapkan. Selain itu, warga yang terdampak abu vulkanik agar selalu memakai masker.

Sementara itu, Kabid Kedaruratan dan Logistik BPBD Kabupaten Karo, Natanael Perangin-angin, mengatakan dampak abu vulkanik juga memapar tanaman warga di Kecamatan Namanteran dan Kecamatan Simpang Empat. (LMC-03)

Tirtanadi **Lanjutkan** **Pemasangan Pipa Magnetic Flow** **Meter**

Medan, 28/9 (LintasMedan) – Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtanadi Sumatera Utara kembali melanjutkan pemasangan pipa magnetic flow meter di jalur RWP II Instalasi Pengolahan Air (IPA)Sunggal.



Siaran pers PDAM Tirtanadi yang diterima *lintasmedan.com*, Kamis, menyebutkan, pemasangan pipa magnetic flow meter dijadwalkan kembali dilanjutkan mulai Jumat (29/9) malam.

“Karena pengerjaan pemasangan pipa magnetic flow meter di jalur RWP II IPA Sunggal pada pekan lalu belum tuntas, maka akan dilanjutkan kembali pada hari Jumat,” kata Pelaksana harian Kepala Sekretaris Perusahaan PDAM Tirtanadi Syawal Hutasuhut.

Selama pelaksanaan pekerjaan pemasangan pipa magnetic flow meter, menurut dia, beberapa wilayah pelayanan IPA Sunggal akan mengalami gangguan, baik kualitas maupun kuantitas dan kontinuitas.

Selama proses pengerjaan pemasangan pipa tersebut, suplai air bersih PDAM Tirtanadi di sekitar area pelayanan IPA Sunggal akan mengalami gangguan, terutama mulai pukul 19.00 hingga 22.00 WIB.

Wilayah yang mengalami gangguan air, yaitu Jalan Sunggal, kompleks Kodam I/BB, Jalan Sei Bilah, Jalan Darussalam, Jalan Ayahanda, Jalan Pabrik Tenun, Jalan Pinang Baris, Jalan Amal, Jalan Puskesmas, Jalan Gatot Subroto, Jalan Setia Budi, Kompleks Perumahan Taman Setia Budi Indah, Jalan Dr. Mansyur serta Jalan Sei Serayu dan sekitarnya.

Menurut Syawal, pengerjaan pemasangan magnetic flow meter tersebut direncanakan selesai pada Sabtu (30/9) dinihari atau

sekitar pukul 02.00 WIB.

Pascapengerjaan pemasangan pipa baru itu, pendistribusian air kepada pelanggan kembali normal pada Sabtu sore.

Disebutkannya, kegiatan ini untuk memperlancar dan menambah pasokan air bersih PDAM Tirtanadi di wilayah operasional IPA Sunggal.

Terkait dengan gangguan distribusi air tersebut, pihaknya menyampaikan mohon maaf dan jika ada keluhan gangguan air dapat disampaikan ke kantor PDAM Tirtanadi Cabang Padang Bulan atau melalui Call Center Tirtanadi ke nomor 1500 922. **(LMC-02)**